

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU

Judul Karya Ilmiah (Buku) : ISTILAH GEO WISATA JEPANG-INDONESIA
 Jumlah Penulis : 4 Orang
 Status Pengusul : Penyunting
 Identitas Buku: a. ISBN : Nomor 978623948658
 b. Edisi : Pertama
 c. Tahun Terbit : 2022
 d. Penerbit : Politeknik Pariwisata Makassar
 e. Jumlah Halaman : 72 Halaman

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah Buku (beri v pada kategori yang tepat)

- Buku Referensi.....
 Buku

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Buku.....		Nilai Yang Diperoleh
	Referensi <input type="checkbox"/>	Monograf <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)		7	6,98
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8	7,98
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)		8	7,99
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		7	6,99
Total = 100%			
Nilai Pengusul		30	29,91
Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 1 : 181 Jurnal berkesesuaian dgn metode penulisan			

Makassar, 04 Juli 2022
 Reviewer 1



Dr. Andi Hasbi, A. Md. Par. S.Sos, MM.CHE
 NIP : 197209221998031 001
 Unit Kerja : Politeknik Pariwisata Makassar
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

*Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN PENILAIAN PEER REVIEW

Yang bertanda tangan di bawah ini :

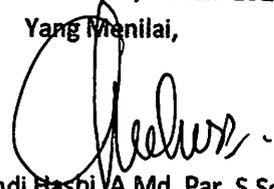
Nama : Dr. Andi Hasbi, A. Md. Par. S.Sos, MM.CHE
NIP : 197209221998031 001
Pangkat/Golongan : Pembina /1V a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Alamat : Jl. Gunung Rinjani Kota Mandiri Tanjung Bunga, Makassar Sulsel

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku yang diajukan oleh Sdr Dr. H. Muh. Yahya., M.Pd, CHE dengan Judul **Istilah Geo- Wisata Jepang- Indonesia** adalah benar karya yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 04 Juli 2022

Yang Menilai,



Dr. Andi Hasbi, A.Md. Par, S.Sos, MM. CHE
NIP: : 197209221998031 001

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU**

Judul Karya Ilmiah (Buku) : Istilah Geo Wisata Jepang-Indonesia

Jumlah Penulis : 4 Orang

Status Pengusul : Penyunting

Identitas Buku: a. ISBN : Nomor 978623948658

b. Edisi : Pertama

c. Tahun Terbit : 2022

d. Penerbit : Politeknik Pariwisata Makassar

e. Jumlah Halaman : 72 Halaman

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah Buku (beri v pada kategori yang tepat)

Buku Referensi.....!

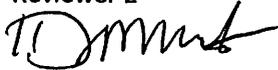
Buku

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Buku.....!		Nilai Yang Diperoleh
	Referensi <input type="checkbox"/>	Monograf <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)		7	6
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8	7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)		8	7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		7	5
Total = 100%			
Nilai Pengusul		30	25
Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 2 :			
Bukan Monograf			

Makassar, 04 Juli 2022

Reviewer 2



Dr. H. Darwis, S.Sos, MM

NIP : 1969090 199003 1001

Unit Kerja : Politeknik Pariwisata Makassar

Jabatan Fungsional : Lektor

PERNYATAAN PENILAIAN PEER REVIEW

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.H. Darwis, S,Sos, MM
NIP : 1969090 1990033 1001
Pangkat/Golongan : Penata TK. I/ III d
Jabatan Akademik : Lektor
Alamat : Jl. Gunung Rinjani Kota Mandiri Tanjung Bunga, Makassar Sulse

Dengan inii menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku yang diajukan oleh Sdr **Dr. H. Muh. Yahya., M.Pd, CHE** dengan Judul **Istilah Geo Wisata Jepang-Indonesia**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 04 Juli 2022

Yang Menilai,



Dr. H. Darwis, S.Sos, MM

NIP: : 1969090 1990033 1001

EDISI DESA WISATA

Istilah Geo-Wisata Jepang - Indonesia



DESA WISATA Jeneponto

Penulis
Anda Prasetyo Ery, Renold, Masri Ridwan

Penyunting
Dr. Muh. Yahya, M.Pd

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pencipta adalah seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi.
3. Ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.
4. Pemegang Hak Cipta adalah Pencipta sebagai pemilik Hak Cipta, pihak yang menerima hak tersebut secara sah dari Pencipta, atau pihak lain yang menerima lebih lanjut hak dari pihak yang menerima hak tersebut secara sah.

BAB XVII

KETENTUAN PIDANA

Pasal 112

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

KETERANGAN PUBLIKASI (IMPRINT)
Istilah Geo-Wisata dalam Bahasa Jepang-Indonesia
(Kajian Desa Wisata Kabupaten Jeneponto)

Diterbitkan oleh
Politeknik Pariwisata Makassar
Cetak Edisi ke 1, April 2022
ISBN : 978-623-99486-5-8

ISBN 978-623-99486-5-8



9 786239 948658

Penyusun
Anda Prasetyo Ery / Dosen Mata Kuliah Bahasa Jepang
Renold / Dosen Mata Kuliah Bahasa Jepang
Masri Ridwan / Dosen Mata Kuliah Geografi Pariwisata

Disunting oleh
Dr. Muh. Yahya, M. Pd

Desain Layout
Masri Ridwan



Politeknik Pariwisata Makassar
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia/ Badan
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
Kampus Poltekpar Makassar, Jl Gunung Rinjani Metro Tanung Bunga Makassar
No.1, Tj. Merdeka, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 9022

Tujuan pembelajaran yang termuat dalam RPP dan slabus tidak sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung. Mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran yang berlangsung dan informasi yang didapatkan dari dosen pengampu belum memberikan pemahaman yang detail terkait praktik di lapangan. Kondisi tersebut didukung dengan didapatkannya data terkait pembelajaran di kelas melalui observasi yang dilakukan peneliti. Peneliti mendapatkan gambaran pembelajaran di kelas yang berpusat pada dosen dan tidak adanya bahan ajar yang memberikan



informasi yang mendetail terkait aktualisasi di lapangan. Pada penyusunan kurikulum mata kuliah Bahasa Jepang, terdapat salah satu capaian yang sangat penting dalam kurikulum terkait menghadapi kebutuhan masyarakat. Materi potensi wisata lokal di Sulawesi Selatan menjadi penting sejalan dengan kebutuhan industri pariwisata di Sulawesi Selatan yang mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya di Kabupaten Jeneponto. Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam buku ini adalah bahan ajar sebagai suplemen mata kuliah Bahasa Jepang. Produk yang dihasilkan berupa buku referensi cetak yang bermuatan kontekstual. Bahan ajar tersebut memuat tentang potensi lokal yang ada di Kabupaten Jeneponto. Bahan ajar yang dihasilkan berupa suplemen terdiri atas spesifikasi teknis dan isi. Spesifikasi teknis secara umum berupa buku referensi mata kuliah Bahasa Jepang yang memberikan gambaran tentang pengelolaan potensi yang ada pada lingkungan sekitar mahasiswa. Konten yang diusung dalam buku ini spesifik pada istilah-istilah Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang ada di lokasi wisata. Tim penulis mengklasifikasi karakteristik wilayah di Kabupaten Jeneponto berdasarkan potensi dan sumber daya pariwisata yang dimiliki. Oleh karena itu, pendekatan Geo-Wisata digunakan sebagai pisau analisis untuk mengungkap fenomena yang terdapat pada wilayah kajian. Dengan hadirnya buku ajar ini memberi referensi kepada pembaca tentang penggunaan istilah Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dalam menyelenggarakan aktivitas wisata di Kabupaten Jeneponto. Menurut hemat saya, relevansi dari buku yang ada di tangan pembaca ini menjadi sedemikian besar manakala dilihat dalam konteks ini. Buku ini jelas turut memperkuat gugusan referensi di

bidang pariwisata di Sulawesi Selatan. Sebagai sebuah ke publikasi oleh Dra. Andri Prasetyo, M.Pd, Renold, M dan Masri Ridwan, M.Pd, buku ini bagi saya mencerminkan sebuah endapan potensi akademik. Sembari menanti karya-karya selanjutnya, saya ini mengajak para pembaca mengucapkan selamat atas kehadiran karya ini di hadapan kita semua. *"Saya menyakini buku ini mampu memberi kontribusi nyata bagi pengembangan Sumber daya Manusia Pariwisata di Politeknik Pariwisata Makassar"*

Semoga.....

Makassar, 12 April 2021

Dr. Muh. Yahya, M.Pd

BAB 1 PENDAHULUAN



Gambar 1. Air Terjun Tama'Lulua
Sumber: <https://akbarpost.com/2018/12/air-terjun-tamalulua-dari-jeneponto-di.html>

Buku ini, terdiri dari 5 Bab yang masing-masing mempunyai pembahasan yang berbeda namun dalam bingkai yang terstruktur. Bab satu penulis memberikan pengantar tentang perkembangan pariwisata di Indonesia kemudian pariwisata di lokasi kajian yaitu Kabupaten Jeneponto. Batasan tentang pemanfaatan Bahasa Jepang dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Jeneponto. Pada bab 2, penulis secara spesifik mendeskripsikan tentang konsep dan teori dari Geowisata serta sebaran desa wisata dan sumber daya pariwisata di Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari lanskap dan pesisir. Bab 3 penulis menguraikan tentang model dan karakteristik wisatawan mancanegara yang berada di Indonesia secara umum dan di provinsi Sulawesi Selatan secara khusus. Selanjutnya di Bab 4 berisi tentang pembahasan wisatawan asal Jepang yang meliputi tipologi, motivasi serta strategi komunikasi dan pemasaran untuk wisatawan asal Jepang. Sementara pada Bab 5 secara spesifik menguraikan tentang istilah dan terjemahan kata benda-sifat ke dalam bahasa Jepang. Penulis juga memberikan contoh penggunaan kata Jepang dengan huruf "Roma ji". Penjelasan tentang istilah dibagi menjadi dua sesuai tema dan potensi Geowisata yang melatarbelakangi desa-desa wisata di Jeneponto, seperti desa wisata di bagian timur yang karakteristiknya adalah Alam, Lanskap dan dataran tinggi dan desa wisata di bagian barat yang memiliki potensi pesisir dan budaya. Setiap subbab dilengkapi dengan gambar agar mudah dipahami para pembaca.

1. Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta. Secara etymology (asal kata) pariwisata terdiri dari pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali, berulang kali sedangkan wisata adalah perjalanan (Travel). Pariwisata adalah perjalanan (tour) dari daerah asal ke daerah tujuan yang dilakukan seara berulang atau sering kali (Yoeti, 19830. Kata pariwisata dapat dipadankan dengan tourism dalam bahasa Inggris. Beberapa istilah terkait yang ada dalam undang-undang Kepariwisataan, yaitu (1) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek atau daya tarik wisata. (2) Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. (3) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha - usaha yang terkait di bidang tersebut. (4) Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. (5) Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa.

Banyak definisi tentang pariwisata yang dikemukakan oleh pakar pariwisata. Dari definisi tersebut terdapat persamaan yaitu (a) perjalanan dilakukan untuk sementara waktu (b) perjalanan dilakukan dari suatu tempat (origin) ke tempat lainnya (destination), (c) perjalanan selalu dikaitkan dengan pertamasyaan atau rekreasi, dan (d) orang yang melakukan perjalanan tidak mencari nafkah di daerah yang dikunjunginya dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.



Gambar 2. Gunung Fuji
Sumber: www.booking.com/Hotels/Mount-Fuji

Menurut International Union of Official Travel Organizations (IUOTO), para wisatawan diartikan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu minimal 24 jam dan maksimal 3 bulan di dalam suatu negeri yang bukan merupakan negeri dimana biasanya ia tinggal. Mereka yang termasuk kategori wisata meliputi:

1. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, kesehatan dan sebagainya,
2. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk maksud menghadiri pertemuan mengikuti konferensi atau sebagai utusan berbagai macam badan atau organisasi
3. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk kegiatan bisnis.

Definisi tentang pariwisata mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan pariwisata itu sendiri. Perubahan tersebut terkait dengan aktivitas di daerah tujuan wisata. Pada awalnya, berwisata hanya semata-mata untuk menikmati perjalanan dan hanya sebagai konsumen

Kemudian hal ini berkembang menjadi wisata dan berbisnis atau berdagang termasuk pula melakukan konferensi. Menurut Saleh Wahab (1989), dalam kegiatan pariwisata terdiri dari tiga unsur yaitu manusia, tempat atau ruang dan waktu. Manusia yang melakukan kegiatan pariwisata, ruang/tempat kegiatan pariwisata berlangsung atau daerah tujuan wisata dan waktu yaitu unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan dan selama berdiambil di daerah tujuan dalam kegiatan pariwisata.

Beberapa istilah yang terkait dengan wisata yaitu:

1. Picnic: suatu perjalanan bertujuan untuk rekreasi yang, dilakukan tidak jauh dari tempat kediaman, direncanakan dan diorganisasikan secara sendiri atau bersama-sama dan perjalanan dilakukan kurang dari 12 jam
2. Tour: yaitu perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan suatu maksud, tetapi selalu mengandalkan perjalanan itu untuk tujuan bersenang-senang (pleasure) dan perjalanan dilakukan lebih dari 24 jam.
3. Trip, excursion, Trip yaitu perjalanan yang dilakukan dalam rangka perjalanan wisata (tours) yang sedang dilaksanakan. Exursion yaitu perjalanan dalam rangka studi atau studi lapangan mempelajari fenomena alam dan social di lapangan (study excursion), setelah memperoleh teori di kampus atau sekolah.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan untuk bersenang - senang mengunjungi objek/atraksi wisata, menyasikan secara langsung adat budaya setempat, dan tujuan lainnya dengan durasi waktu lebih dari 24 jam. Pariwisata merupakan salah satu industri model baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup, mengaktifkan sektor

produksi lain di dalam wilayah atau negara penerima wisatawan, dan terlebih khusus dalam hal pendapatan devisa negara.

Dalam kegiatan pariwisata terdapat penawaran wisata meliputi produk dan jasa wisata. Produk wisata adalah semua produk yang diperuntukkan atau dikonsumsi seseorang selama melakukan kegiatan wisata. Jasa wisata adalah gabungan produk yang terangkum dalam atraksi, transportasi, akomodasi, dan hiburan (Damanik dan Weber, 2006). Potensi wisata adalah semua objek (alam, budaya, dan buatan) yang memerlukan banyak penanganan dan pengembangan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan (Damanik dan Weber, 2006). Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan atau hubungan aktivitas dan fasilitas yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu (Marpaung, 2000).

2. Karakteristik Pariwisata

Menurut World Tourism Organization (WTO), wisatawan merupakan pengunjung sementara yang tinggal sekurang- kurangnya 24 jam di negara tujuan atau yang dikunjungi. Tujuan perjalanan wisatawan dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu (1) Pesiar yaitu untuk keperluan rekreasi, kesehatan, studi, keagamaan, olah raga dan kunjungan keluarga. (2) Bukan pesiar, yaitu untuk keperluan bisnis serta menghadiri konferensi, seminar atau pertemuan lainnya, termasuk pula melakukan perjalanan bisnis.

Menurut Salah Wahab (1992), pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata merupakan sektor yang kompleks, meliputi industri-industri dalam arti yang klasik, seperti misalnya industri kerajinan tangan dan cinderamata. Industri pariwisata merupakan gabungan dari berbagai produk jasa yang

Bab 4 Paket Wisata Jeneponto

1. Logo Branding Jeneponto



Gambar 13 Brandbook Kabupaten Jeneponto
Sumber: Dinas PMPTSP Jeneponto, Citiasia Center for Smart Nation dan Perkumpulan Pilar Nusantara tahun 2019

to experience all

Berbagai kota di dunia, tak terkecuali di Jeneponto, saat ini berlomba-lomba mempromosikan keunikan dan keunggulan daerahnya untuk menarik wisatawan atau investor. Salah satu caranya dengan membuat strategi brand daerah yang menyelaraskan seluruh elemen identitas daerah secara utuh dan efektif, serta visible dalam aplikasinya. Brandbook Jeneponto ini merupakan pedoman penerapan brand Jeneponto yang terdiri dari logo, slogan dan maskot - untuk dipakai oleh para pemangku kepentingan, pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas, maupun warga pada umumnya, baik untuk urusan formal administrasi pemerintah maupun aplikasi kepada merchandise ataupun produk-produk lokal lainnya.

Logo Branding Jeneponto terdiri dari :

1. Bentuk Logo dengan ciri sebagai berikut :

A. Terdiri dari gabungan huruf Jeneponto dengan gambar 3 segitiga bertumpuk yang membentuk segitiga, dengan tanda panah ke arah kanan.

B. Bentuk tulisan tagline dibawah simbol berupa tulisan "To Experience All" dengan font khusus

2. Warna Logo Jeneponto

A. Untuk tulisan "JENEPON" berupa warna hitam dan huruf "TO" yang terletak di dalam Segitiga berupa putih/kontras dengan huruf sebelumnya

B. Warna 3 segitiga berupa warna merah, biru dan deep yellow sebagai warna utama logo.

Istilah Geo-Wisata dalam Bahasa Jepang Indonesia
(Kajian Desa Wisata Kabupaten Jeneponto)

2. Panduan Wisata Jeneponto



JENEPONTO



Politeknik Pariwisata Makassar

Kabupaten Jeneponto terletak di bagian Selatan wilayah Propinsi Sulawesi-selatan yang jarak tempuhnya dari Makassar sekitar 90 km atau 4 jam perjalanan jalur darat.



Mini Bus



Bus Wisata
Bus Bantaeng
Bus Bulukumba
Bus Selayar

Temperatur di Jeneponto



Musim Hujan Nov-Maret
Rata-rata 24-26 Celcius



Musim Kemarau April-Okt
Rata-rata 27-31 Celcius

Dinas Pariwisata
JENEPONTO
to explore

MERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto
Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
Jl. Sultan Hasanuddin No. 60 Bontosunggu,
Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Jeneponto,
Sulawesi Selatan 91611
Telp: (0411) 21497

Istilah Geo-Wisata dalam Bahasa Jepang-Indonesia
(Kajian Desa Wisata Kabupaten Jeneponto)

Lampiran

- Daftar istilah dalam bahasa Indonesia, Jepang dan Inggris
- Daftar Pustaka
- Riwayat Penulis

MAKNA VERBA TOORU, SUGIRU DAN KOERU

Dikutip dalam (Renold, Paramasastra, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya Vol. 1, No. 1, September 2013)

Kajian mengenai makna dalam suatu bahasa, kalimat, maupun kata telah banyak dilakukan oleh pemerhati bahasa yang melahirkan informasi-informasi baru yang sangat penting yang dibutuhkan dalam perkembangan ilmu kebahasaan khususnya perkembangan ilmu semantik. Salah satunya adalah kajian mengenai sinonim. Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa di dunia yang sering diteliti perkembangan kebahasaannya khususnya dalam bidang semantik, hal ini disebabkan karena bahasa Jepang memiliki banyak huruf tetapi bunyi yang dihasilkan oleh huruf-huruf tersebut terkadang sama misalnya kata kaeru memiliki dua makna yaitu: pulang dan katak. Kemudian kata hashi yang memiliki tiga makna yaitu, jembatan, sumpit, dan pinggir. Untuk membedakan makna dari kata yang sama tersebut dalam bahasa Jepang digunakan huruf kanji, sementara dalam pelafalannya dibedakan dengan aksent.

Verba tooru, sugiru, dan koeru selain merupakan kata kerja pergerakan juga merupakan kata kerja yang bersinonim bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Untuk membuktikan apakah ke tiga verba tersebut merupakan sinonim maka dilakukan analisis teknik substitusi antar kalimat dengan dua jenis verba yaitu: tooru 「通る」 dan sugiru 「過ぎる」; sugiru 「過ぎる」 dan koeru 「超える」; koeru 「超える」 dan tooru 「通る」. Penelitian ini menemukan fakta bahwa ketiga verba tersebut diketahui bahwa; 'tooru' adalah verba yang memiliki ciri subjek mulai bergerak melewati objek dengan cara masuk kedalam objek tersebut dan berakhir setelah keluar dari objek, hal ini ditandai dengan keberadaan makna preposisi penanda tempat, 'sugiru' adalah verba yang memiliki ciri subjek bergerak tidak masuk kedalam objek melainkan hanya bergerak di samping objek tersebut, 'koeru' adalah verba yang memiliki ciri subjek bergerak melewati objek dengan cara melewati sisi sebelah atas objek.

Daftar istilah dalam bahasa Indonesia, Jepang dan Inggris

Indonesia	Bahasa Jepang	Romaji	Bahasa Inggris
Air Terjun	滝沢	taki	water fall
Alamiah	自然	shizen	natural
Beras	米	kome	rice
Bercocok Tanam	耕作	kousaku	farming
Berendam	入浴	nyuuyoku	bathing
Budaya	文化	bunka	culture
Festival	祭り	matsuri	festival
Goa	洞窟	doukutsu	cave
Gotong Royong	協力	kyouryoku	mutual assistance
Subur	超えた (土)	koeta (tsuchi)	fertile
Jalan Tani	農道	noudou	farm road
Keluargaan	親族関係	shinzokukankei	sense of family
Kepala Desa	村長	sonchou	village head
Kopi	コーヒー	koohii	coffee
Kreatif	想像 / クリエーティブ	souzou/kureatiibu	creative
Kuburan	お墓	O haka	grave
Kuda	馬	uma	horse
Kuliner Lokal	伝統的な食べ物	dentoutekina tabemono	local culinary
Lembah	谷	tani	valley
Mata Air Panas	温泉	onsen	hot springs
Musim Hujan	雨季	uki	rainy season
Musim Panen	収穫期	shuukakuki	harvest season
Musyawahar	フォーラムディスカッション	foramu disukashoon	discussion
Petani	農家	Nouka	farmer
Raja	王様	ousama	King
Relaksasi	リラクゼーション	rirakusheeshon	relaxsasion
Sapi Perah	乳牛	nyugyuu	dairy cows
Sayur	野菜	yasai	vegetable
Segar	新鮮な	shinsenna	fresh
Sejarah	歴史	rekishi	history
Tradisional	伝統	dentou	traditional
Makan	食	shoku	eat
Minum	飲む	nomu	drink
Peraturan Desa	村のルール	mura no ruuru	village rules
Jalan Lokal	村の道	mura no michi	local road
Jalan antar desa	村の間の道	mura ma no michi	road between villag
Jalan Setapak	報道	houdou	footpath
Gunung	山	yama	mountain
Bukit	丘	oka	hill

Dataran Rendah	低地	lowland	lowland
Dataran Tinggi	ハイランド	hairando	highland
Sawah	田圃	tanbo	rice field
Kebun	畑	hatake	garden
Ladang	農原	nouhara	field
Hutan Lindung	森林保護区	shinrinhogoku	protected forest
Hutan Adat	村の保護区森林	mura no hogoku shinrin	customary forest
Hutan Rakyat	社会の保護区森林	shakai no hogoku shinrin	community forest
Panorama	パノラマ	panorama	panorama
Pendakian	上り	nobori	climbing
Pertigaan Jalan	三叉路	sansaro	three junction
Perempatan Jalan	交差点	kousaten	four junction
Pos Keamanan	セキュリティポスト	sekuritiposuto	security check
Lembaga Adat	慣習評議員	kanshuu hyoujin kai	traditional institutions
Pemerintahan Desa	市町村議会	市町村議会	village government
Homestay	ホームステイ	housutei	homestay
Rumah Panggung	交渉式住居	koshoshiki jukyo	house on stilts
Desa Maju	先進的な村	senshin tekina mura	developed village
Desa Berkembang	発展途上野村	hatsutentou no mura	developing village
Desa Tradisional	伝統的村	dentotekina mura	traditional village
Desa Modern	現代の村	gendai no mura	modern village
Desa Wisata	観光村	kankou mura	tourist village
Kearifan Lokal	地元の千恵	jimoto no chie	local genius
Tolong Menolong	互いに助け合う	tagaini tasukeau	mutual help
Temak	家畜	kachiku	cattle
Sejarah	歴史	rekishi	history
Budidaya	栽培	saibai	cultivation
Pemandu Lokal	地元のガイド	jimoto no gaido/rokarugaido	local guide
Pemuda	若者	wakamono	youth
Pemudi	若者	wakamono	girl
Bendi	馬車・キャリッジ	basha/kyariji	bendy
Hijau	緑	midori	green
Pasar Tradisional	伝統的な市場	dentoteki na ichiba	traditional Market
Barter	両替	ryougae	barter
Selimit	もふ	mofu	blanket

Indonesia	Bahasa Jepang	Romaji	Bahasa Inggris
Pantai	ビーチ	biichi	beach
Pasir Putih	白い砂	shirosuna	white sand
Ombak	波	nami	wave
Gelombang	波	nami	wave
Pasang	満ち潮	michi shio	high tide
Surut	干潮	kanchou	recede
Kelapa	ココナッツ	kokonattsu	coconut
Air kelapa	ココナツの水	kokonattsu no mizu	coconutwater
Pulau	島	shima	island
Biru	青い	aoi	blue
Angin	風	kaze	wind
Panas	暑い	kaze	hot
Hangat	暖かい	atsui	warm
Kaca Mata	メガネ	ataakai	glasses
Flora	全植物	megane	flora
Fauna	動物誌	zenshokubutsu	fauna
Laut	海	dobutsushi	sea
Menyelam	ダイビング	umi	dive
Perahu	船	daibinggu	boat
Kitesurfing	風のサビング	fune	no safinggu
Ikan	魚	tako no safinggu/kaito	fish
Panorama Pantai	ビーチの景色	sakana	beach panorama
Mangrove/ bakau	マングローブ	bichi no keshiki	mangrove
Demaga	ドック	manguroobu	dock
Pelabuhan	港	dokku	harbour
Kepiting	蟹	minato	crab
Garam	塩	kani	salt
Nelayan	両親	shio	fisherman
Ramput Laut	海藻	ryoushi	seaweed
Teripang/ Timun La	ナマコ	kaisou	sea cucumber
Lobster	ロブスター	namako	lobster
		robutsuata	

Daftar Pustaka

- Fadhilah, Dzar M. (2015). Kajian Geopark Kawasan Ciletuh Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Jurusan Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Dickman, Sharron. (1999). *Tourism: An Introductory Text*. Victoria: Footscray Institute of Technology Library.
- Dowling, R. K. (2006). *Geotourism's Global Growth*. Dari artikel Geoheritage. London: Springer-Verlag.
- Dowling, R. K., & Newsome, D. (2006). *Geotourism*. London: Springer-Verlag.
- GEOWISATA Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan Hary Hermawan dan Yosef Abdul Ghani.
- Miranda. 2021. Eksistensi Nilai-Nilai Budaya Kerajaan Binamu Dan Bangkala Dalam Kehidupan Masyarakat Jeneponto Di Abad-21. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi.
- Renold. ANALISIS MAKNA VERBA TOORU, SUGIRU DAN KOERU. *Paramasastra, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* Vol. 1, No. 1, September 2013
- N.W. Nilawati, K.E.K. Adnyani, N.N. Suartini. Pengembangan Buku Saku Bahasa Jepang Pariwisata Untuk Caddy Di Nirwana Bali Golf Club. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang JPBJ*, Vol. 7 No. 2, Juli 2021 ISSN: 2613-9618.
- Walker, R. (2006). Innovation type and diffusion. An empirical analysis of local government. *Public Administration*, 84, 311-316.
- Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 (pasal 1 ayat 4) tentang kepariwisataan
- Undang - Undang Republik Indonesia. Nomor 32 Tahun 2004 . Tentang. Pemerintahan Daerah.
- www.unesco.org/new/en/archives/education/themes/leading-the-international-agenda/efareport/background-papers/2009/, diakses pada 25 Maret 2021.
- World Bank. (2020a, April 4). Air transport, passengers carried. Retrieved from <https://data.worldbank.org/indicator/jt.air.psg>
- World Bank. (2020b, April 4). International tourism, number of arrivals. Retrieved from <https://data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL>
- World Travel and Tourism Council. (2020, Maret 13). Coronavirus puts up to 50 million Travel and Tourism Jobs at Risk. Retrieved from Skift: <https://skift.com/2020/03/13/coronavirus-puts-50-million-tourism-jobs-at-risk-says-wttc-report/>
- World Travel and Tourism, (WTO), 1999. *Pariwisata Internasional A Global*. Perspektif, Madrid, Spanyol.
- World Travel and Tourism, (WTO . 2007). *Tourism Destination*. Perspektif, Madrid, Spanyol. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170519143808-30215963/kementerian-pupr-dorong-pembangunan-homestay-desa-wisata> (diakses, 21 Maret 2021)